

PENDAHULUAN

Olahraga adalah unsur penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa dalam rangka peningkatan kualitas atau sumber daya manusia Indonesia maupun pembangunan kekuatan ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan dalam upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi nasional. (Wahidah, 2016: 3).

Pembangunan olahraga di Indonesia masih perlu peningkatan dan pengembangan lebih lanjut, Isu manajemen olahraga khususnya pada masalah penyedia jasa olahraga masih menjadi hal yang perlu diperhatikan. Hal tersebut diperkuat dengan peraturan Pemerintah pada pasal 67 UU RI No. 3 Tahun 2005 mengenai prasarana dan sarana olahraga yang berbunyi jumlah dan jenis prasarana olahraga yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah setempat.

Merujuk pada peraturan tersebut, peneliti melihat Depok Sports Center sebagai salah satu penyedia fasilitas olahraga yang sebenarnya layak untuk olahraga prestasi maupun rekreasi. Namun dari data pra penelitian yang peneliti ambil pada saat observasi kualitas fasilitas olahraga di Depok Sports Center, peneliti melihat sejumlah fasilitas olahraga di Depok Sports Center terlihat kurang optimal. Berikut beberapa bukti berupa foto yang diabadikan oleh peneliti pada sejumlah fasilitas olahraga di area Depok Sports Center.



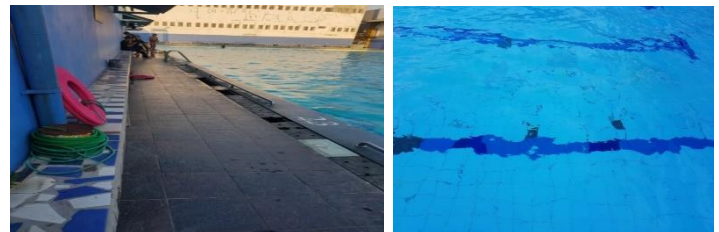
Gambar 1. Lapangan bulutangkis

Dapat dilihat bahwa kondisi lapangan bulutangkis Depok Sports Center kurang optimal dikarenakan terdapat beberapa lampu yang mati dan belum dibenahi, beberapa fasilitas seperti net robek dan terdapat tembok yang sudah rusak.



Gambar 2. Fasilitas Aerobic Fitness Center

Kondisi fasilitas Aerobic fitness center di Depok Sports Center ini tergolong baik, tetapi sangat di sayangkan karena jarang digunakan dan tidak ada kelas aerobik sehingga membuat fasilitas tersebut kurang optimal.



Gambar 3. Fasilitas Kolam Renang

Dari berbagai fasilitas di area kolam renang terdapat 2 fasilitas yang kurang optimal digunakan yaitu pelampung ban atau *ring buoy* dan terdapat beberapa lantai dasar kolam renang yang retak.

Terkait isu manajemen, peneliti juga mengamati belum adanya sistem manajemen yang baik pada Depok Sports Center. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan salah satu pengelola yaitu koordinator *fitness center* menjelaskan bahwa kurangnya *controlling* secara langsung oleh Manajer sehingga terdapat beberapa fasilitas olahraga yang kurang optimal.

Dari fenomena tersebut peneliti kemudian tertarik untuk menganalisa lebih jauh mengenai dampak penerapan fungsi manajemen terhadap kualitas jasa fasilitas olahraga yang ada di Depok Sports Center Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Depok Sports Center Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Seturan Raya Kledokan Kav. 4 Yogyakarta. Data diambil antara Maret-April 2019.

Target/Subjek Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah Direktur Utama, Manajer Operasional, Koordinator Kantor Manajemen, Koordinator Lapangan Bulutangkis, Koordinator Fitness Center, Koordinator Kolam Renang, Member tetap Depok Sports Center, dan Konsumen.

Prosedur

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu peneliti mengajukan izin observasi dan wawancara kepada pihak instansi Depok Sports Center Yogyakarta. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan observasi dahulu, setelah itu peneliti konfirmasi dengan narasumber untuk menentukan waktu pengambilan data atau wawancara. Kemudian melakukan pendekatan kepada subjek terkait isi wawancara yang akan di sampaikan. Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti mengolah data hasil dari observasi dan wawancara yang kemudian mengambil kesimpulan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *human instrument*. Menurut Sugiyono (2016: 60) *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan

membuat kesimpulan atas temuannya.

Untuk memperoleh data penerapan fungsi manajemen terhadap kualitas jasa pada fasilitas olahraga, peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara guna memperoleh data, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Pertanyaan yang disusun diambil dari fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan), dan indikator kualitas jasa fasilitas olahraga (jaminan, keandalan, daya tanggap, bukti nyata, empati).

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dibagi menjadi dalam 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (Matthew dan Michael dalam Hamid yang di kutip oleh Syofara, 2018: 39) yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan gagasan yang tercapai pada akhir atau dapat diartikan sebagai hasil dari sesuatu yang dibahas dengan kalimat singkat, padat, dan mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Fasilitas Olahraga di Depok Sports Center Yogyakarta

Fasilitas di Depok Sport Center tentunya memiliki standar kualitas bertaraf nasional, sehingga pengelolaan terhadapnya harus sesuai dan sangat baik. Seperti pendapat Harsuki (2012: 187)

ciri-ciri fasilitas yang dikelola dengan baik yaitu beroperasi pada jam yang di tentukan setiap harinya, dengan memberikan pelayanan yang ramah, pelanggan baru diterima secara baik dan mereka mendapat petunjuk sehingga dapat menggunakan fasilitas sebaik-baiknya, karyawan yang terlatih dengan baik, peran, dan tanggung jawabnya dapat dikenali oleh setiap pengguna, prosedur keselamatan, PPPK, pertolongan darurat, dan lain-lain, telah didokumentasikan dan siap untuk beroperasi, melalui pengoperasiannya fasilitas dapat menghasilkan manfaat ekonomi. Anggaran yang di keluarkan untuk membuat fasilitas di Depok Sport Center tentunya mencapai miliaran rupiah. Selain itu perawatan fasilitas juga dapat di lakukan setiap hari oleh karyawan yang sudah ada tanpa harus menyewa orang luar.

Struktur pengorganisasian dan pengelolaan fasilitas olahraga, Direktur berada di puncak pimpinan, di bawahnya terdapat manajer operasional kemudian diikuti oleh 3 staff manajemen, dan 16 karyawan. Pada setiap tempat olahraga memiliki ketua koordinasi guna memimpin karyawan pada setiap divisi dalam pengelolaan fasilitas olahraga tersebut. Jika salah satu karyawan memiliki keinginan untuk menambah prasarana penunjang atau terdapat kerusakan pada fasilitas olahraga, mereka harus mengirim permintaan pesanan kepada koordinator kemudian koordinator menyampaikan ke staff manajemen untuk di pelajari dan disetujui. Tentunya beberapa hal akan dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan serta *budgeting* setiap koordinator.

2. Kualitas Jasa Fasilitas Olahraga di Depok Sports Center Yogyakarta

Penelitian yang dilaksanakan di Depok Sports Center ini perlu menetapkan apa saja standar

kualitas manajemen dalam pengelolaan sebuah fasilitas olahraga yang ada di Depok Sports Center Yogyakarta. Berdasarkan berbagai penelitian terhadap jenis jasa, Zeithamal, Bery, dan Parasuraman dalam Tjiptono yang di kutip oleh Syofara (2018: 27) berhasil mengidentifikasi 5 karakteristik yang digunakan untuk mengevaluasi sebuah kualitas. Adapun indikator kualitas tersebut meliputi:

1) *Reliability* (keandalan)

Depok Sports Center memberikan pelayanan yang tepat dan benar terhadap para konsumen, pada prinsipnya Depok Sports Center melakukan perawatan atau memelihara fasilitas dengan baik, jika ada masukan dari member atau konsumen yang kurang apabila secara financial dapat di jangkau maka akan dilakukan, hal tersebut menurut penuturan direktur utama. Dalam hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.

2) *Tangibles* (Nyata)

Depok Sports Center memberikan kualitas fasilitas olahraga dalam bentuk nyata untuk memberikan kenyamanan pengunjung. Terdapat 3 fasilitas olahraga Depok Sports Center diantaranya adalah *Fitness center*, Lapangan bulutangkis dan kolam renang. Menurut penuturan koordinator kantor manajemen, lapangan bulutangkis, *fitness center* dan kolam renang Depok Sports Center selalu melakukan perawatan untuk menjaga kualitas fasilitas olahraga agar tetap baik sehingga pengunjung akan nyaman dan setia berlangganan. Perawatan rutin dilakukan setiap hari, seperti membersihkan seluruh fasilitas yang ada di Depok Sports Center khususnya fasilitas olahraga, pengecekan alat-alat olahraga, dan pengecekan komponen-komponen penunjang fasilitas olahraga seperti pengecekan PH air pada kolam renang,

lampu, dan lain sebagainya.

3) Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Untuk menjaga kualitas dipenggunaan fasilitas olahraga, Depok Sports Center memberikan pelayanan yang baik terhadap para pengunjung serta semua yang di butuhkan di siapkan, contohnya pada kolam renang Depok Sports Center menjaga kualitas air supaya tetap baik dengan cara menstabilkan kadar ph maupun kolorinnya, pada lapangan bulutangkis menjaga kebersihan serta lampu, sedangkan fitness dilakukan pengecekan alat-alatnya dan kebersihannya. Dalam kutipan wawancara direktur utama. kenyamanan pengunjung menjadi tanggung jawab utama bagi Depok Sports Center. selain itu, Depok Sports Center memberikan keramahan pada setiap pengunjung.

4) Jaminan (*Assurance*)

Untuk memberikan dukungan keamanan dalam menjaga kualitas fasilitas Depok Sports Center sangat memperhatikan keselamatan para pengunjung pengguna fasilitas olahraga. Terdapat camera pengawas (*cctv*) berjumlah 8 buah yang terbagi di pintu masuk Depok Sports Center 1 buah, Di koridor lapangan bulutangkis sampai pintu masuk kolam 2 buah, fitness center 1 buah, dan kolam renang 3 buah yang berada di area kolam anak, koridor pintu masuk dan kolam outdoor untuk mengawasi para pengunjung atau pengguna fasilitas olahraga yang berada di Depok Sports Center, 2 staff security dan setiap staff maupun koordinator perbagian sekaligus menjaga keamanan masing-masing, serta 2 staff *security*.

5) Empati

Dalam memberikan sebuah kualitas fasilitas olahraga tentunya Depok Sports Center tidak selalu berjalan dengan lancar dan pernah mendapatkan keluhan dari konsumen tentang

fasilitas olahraga. Beberapa hal atau macam-macam keluhan yang di keluhkan sebagai contoh air yang untuk bilas di kamar bilas bagian kolam dan fitness tiba-tiba mengalir kecil. Pihak manajemen segera menanggapi keluhan tersebut dan segera memperbaiki untuk menjadi lebih baik lagi dan dapat digunakan kembali.

3. Fasilitas Olahraga di Depok Sports Center Yogyakarta

a. Lapangan Bulutangkis

Depok Sports Center memiliki 5 *line* lapangan bulutangkis. Masing-masing lapangan bulutangkis tersebut sudah dilengkapi dengan lampu penerangan yang berada di tepi lapangan. Lapangan bulutangkis Depok Sports Center dilengkapi dengan 2 kamera pengawas (*cctv*), *first aid box* tidak lupa disediakan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan penggunaan dan pengunjung jika akan memesan lapangan atau membeli shuttlecock serta menyewa raket bisa untuk memesan di *receptionist*. Tersedia ruang ganti, kamar mandi dan gudang.

Tabel 1. Tabel hasil observasi kualitas fasilitas olahraga (Lapangan Bulutangkis)

No	Nama Fasilitas	Indikator Kualitas	Keterangan		Kondisi					
			Ada	Tidak	1	2	3	4	5	
1	Lapangan Bulutangkis	<i>Assurance</i> (Jaminan)	Kamera Pengawas	✓						✓
			PJK	✓						✓
			APAR	✓						✓
				Penangkal Petir	✓					✓
				Papan Informasi	✓					✓
				Pintu Darurat	✓					✓
			<i>Reliability</i> (Keandalan)	Receptionist	✓					✓
		Pencahaya		✓				✓		
		Gudang		✓					✓	
				Sirkulasi Udara	✓					✓
				Kamar Mandi	✓					✓
			<i>Tangibles</i> (Bukti Nyata)	Lap. Bulutangkis	✓					✓
				Net dan kelengkapan	✓				✓	
	Ruang Ganti	✓						✓		
	Tempat Duduk	✓						✓		
	Tempat Parkir	✓						✓		

b. Fitness Center

Fitness Center yang dimiliki Depok Sports Center terdapat di lantai 2 dengan posisi diatas superindo dan kantor manajemen Depok

6 *Dampak Penerapan Fungsi (Devi Novita S)*
 Sports Center. Pada saat memasuki area *fitness center* terdapat *receptionist* yang siap melayani pengunjung yang akan mendaftar member atau insidental. Faktor keamanan menjadi salah satu keutamaan bagi Depok Sports Center guna menjaga keamanan dan kenyamanan pengunjung dengan dilengkapi kamera pengawas (*cctv*) yang terpasang di setiap sudut. Kotak pppk juga disediakan jika terjadi kecelakaan pertama. Selain itu, terdapat APAR (alat pemadam kebakaran ringan) yang dapat digunakan jika terjadi kecelakaan yang menimbulkan api. Terdapat 2 ruang ganti untuk pria dan wanita yang masing-masing terdapat *locker room* dan dilengkapi dengan *water heater*. Alat *fitness*nya pun terdapat beberapa yang baru dan berstandart nasional, member maupun insidental diberikan fasilitas perlengkapan mandi seperti handuk keringat, handuk mandi, sabun mandi cair dan air panas, fasilitas lainnya yaitu air minum dan locker, tidak lupa dipandu dengan instruktur berpengalaman. Selain ruangan *fitness* juga terdapat ruangan untuk zumba atau aerobic. Disediakan juga fasilitas Televisi dan speaker besar untuk mendengarkan musik dan menambah konsumen bersemangat ketika sedang *fitness*.

Tabel 2. Hasil observasi kualitas fasilitas olahraga (*fitness center*)

No	Nama Fasilitas	Indikator Kualitas	Keterangan		Kondisi						
			Ada	Tidak	1	2	3	4	5		
2	Fitness Center	Assurance (Jaminan)	Kamera Pengawas	✓						✓	
			P3K	✓						✓	
		APAR	✓							✓	
		Penangkal Petir	✓						✓		
		Papan Informasi	✓							✓	
		Reliability (Keandalan)	Receptionist	✓							✓
			Pencahaya	✓							✓
			Kebersihan	✓							✓
			Sirkulasi Udara	✓							✓
		Tangibles (Bukti Nyata)	Instruktur	✓							✓
			Locker Room	✓							✓
			Kelengkapan Alat Fitness	✓							✓
			Televisi	✓							✓
				Tempat Duduk	✓						✓
				Water Heater	✓						✓
				Perlengkapan Penunjang	✓						✓
		Ruang Ganti	✓						✓		
		Kamar Mandi	✓						✓		

c. Kolam Renang

Fasilitas kolam renang yang ada di Depok Sports Center terdiri dari 3 fasilitas yaitu, kolam renang *indoor*, kolam *outdoor* dan kolam untuk anak-anak. Untuk ukuran kolam renang *indoor* dengan luas 25 x 13 meter, kedalaman kolam 1,2 hingga 2,0 meter. Dalam kolam indoor ini terdapat 5 balok start. Kolam outdoor memiliki luas 20 x 50 meter, kedalaman 1,2 hingga 2,3 meter. Terdapat 8 balok *start*. Untuk kolam anak-anak memiliki luas 15 x 10 meter, kedalaman 60 hingga 100 centimeter. Masing-masing kolam terdapat besi stainless yang berada di tepi kolam. Kemudian, untuk kolam renang *indoor* dan *outdoor* terdapat 4 *pool ladder stainless* didalam masing-masing kolam renang guna mempermudah pengunjung ketika selesai berenang dan akan bergegas meninggalkan kolam. Keamanan di kolam renang Depok Sports Center sangat diperhatikan seperti penjaga kolam yang selalu *stand by* di sekitar kolam renang saat kolam ramai pengunjung maupun tidak, selain itu terdapat kamera pengawas (*cctv*). Kolam renang di Depok Sports Center di pasangi 7 buah filter PAM Hayward 3 Phase yang terletak di luar kolam.

Tabel 3. Hasil observasi kualitas fasilitas olahraga (kolam renang)

No	Nama Fasilitas	Indikator Kualitas	Keterangan		Kondisi							
			Ada	Tidak	1	2	3	4	5			
3	Kolam Renang	Assurance (Jaminan)	Kamera Pengawas	✓						✓		
			P3K	✓						✓		
			APAR	✓							✓	
			Genset	✓							✓	
			Papan Informasi	✓							✓	
			Reliability (Keandalan)	Ticketing	✓						✓	
				Ruang Ganti	✓				✓			
				Kamar Mandi	✓						✓	
				Guadang	✓							✓
			Tangibles (Bukti Nyata)	Tribun Penonton	✓							✓
				Pompa Sirkulasi	✓							✓
				pH dan Cl Tester	✓							✓
				Ban	✓							✓
					Tali Lintasan	✓						✓
					Papan Pelampung	✓						✓
					Pool Lifeguard Stand	✓						✓
		Lifeguard	✓						✓			

4. Penerapan Fungsi manajemen

a. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan dalam manajemen Depok Sports Center menjadi salah satu fungsi untuk mempersiapkan pengelolaan sebuah fasilitas olahraga. Jenis Perencanaan yang digunakan Depok Sports Center adalah *Operational Plan*, dimana Depok Sports Center membahas secara mendetail rancangan dari sebuah *strategic plan*. Perencanaan yang dibuat berlangsung untuk jangka pendek, lebih bersifat dinamis dan bisa berubah dalam setiap tahun. Dalam sebuah *operational plan* yang digunakan oleh Depok Sports Center dalam suatu bagian/divisi memiliki koordinator yang bertanggung jawab atas keberlangsungan dari sebuah *operational plan*.

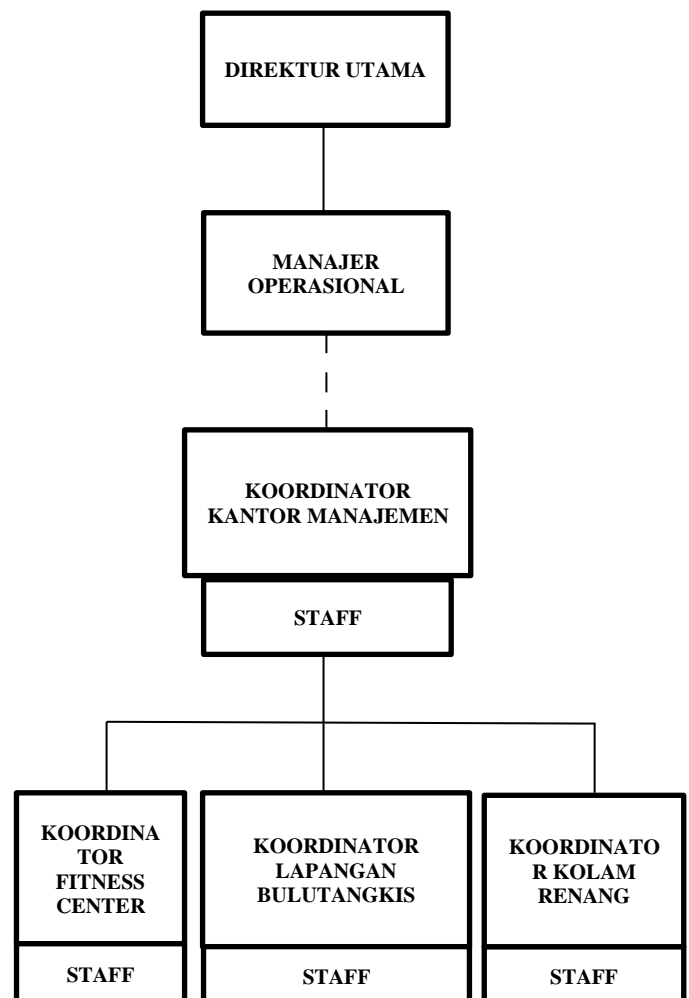
Hal tersebut dibuat dan dijalankan oleh pihak management tingkat bawah, umumnya satu divisi/bagian untuk mendukung *strategic plan* dari management tingkat atas. Untuk mempersiapkan sebuah fasilitas, Direktur Depok Sports Center melihat kebutuhan dari konsumen kemudian memikirkan anggaran yang ada bisa atau tidak untuk mencukupi kebutuhan tersebut, jadi antara kebutuhan dan anggaran tersebut jika mencukupi maka segera di eksekusikan oleh manajemen. Dalam perencanaan program semua perencanaan diatur oleh direktur dan manajer operasional kemudian disampaikan oleh setiap koordinator divisi agar program yang direncanakan berjalan dengan lancar dan sikron.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Struktur Organisasi di Depok Sports Center sangat detail dalam hal pembagian

tugas serta tanggung jawab dalam setiap divisi.

Total keseluruhan staff yang ada di Depok Sports Center 19 orang. 4 orang koordinator (koordinator kantor manajemen, koordinator *fitness center*, koordinator lapangan bulutangkis, dan koordinator kolam renang), sisanya terbagi dibagian staff yaitu 2 staff kantor manajemen, 2 staff *fitness center*, 2 staff lapangan bulutangkis, 7 staff kolam dan 2 *security*. Masing-masing memiliki *job desc* yang telah ditentukan. Untuk yang terfokus mengelola fasilitas semua koordinator dan staff yang berada di fasilitas olahraga *fitness center*, lapangan bulutangkis dan kolam renang. Berikut bagan struktur organisasi Depok Sports Center Yogyakarta.



Gambar 4. Bagan struktur organisasi pengelola fasilitas olahraga di Depok Sports Center Yogyakarta 2019

c. Pengarahan (*Leading*)

Depok Sports Center menggunakan gaya pengarahannya *participative leadership* dimana seorang pemimpin dapat mendorong karyawan untuk memberikan kesempatan dan tantangan pada karyawannya untuk memperoleh, berbagi, dan mengombinasikan pengetahuan, serta memastikan bahwa karyawan mampu mengatasi permasalahan yang muncul selama bekerja. Koordinator dalam hal ini dijadikan pemimpin/pengarahannya pada bagian pengelolaan fasilitas olahraga setiap divisi dimana dalam setiap pengelolaan tersebut dapat merubah, menambah atau mengurangi bagian-bagian fasilitas olahraga yang tidak sesuai dengan kebutuhan, hal ini akan dilaporkan pada manager dan akan di pertimbangkan oleh manager, apabila ada kebutuhan yang sangat besar maka manager melaporkan kepada direktur utama guna mempertimbangkan.

Direktur utama memegang kendali penuh untuk menambah atau mengubah pengelola fasilitas olahraga sesuai dengan syarat yaitu jujur, tekun, disiplin, dan bertanggung jawab dengan pekerjaan.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian digunakan oleh Depok Sports Center untuk menjaga kualitas dan standart fasilitas. *Preliminary control* digunakan oleh Depok Sports Center untuk mencegah/mengantisipasi dan mempersiapkan langkah-langkah yang diambil ketika terjadi masalah yang sudah dibahas di dalam perencanaan dan pengorganisasian. *Feedback control* digunakan oleh Depok Sports Center untuk mengukur hasil suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, guna penyimpangan yang

mungkin terjadi atau tidak sesuai dengan standar. Adapun sejumlah metode pengawasan yang dilakukan oleh Depok Sports Center yaitu: analisis laporan keuangan (*Financial statement analysis*), analisis biaya standar (*Standard cost analysis*), pengawasan kualitas (*Quality control*), dan evaluasi hasil pekerjaan pekerja (*Employee performance evaluation*).

Kemudian *Concurrent control* (pengendalian bersama) dilaksanakan setiap hari oleh Depok Sports Center untuk menjaga kualitas dan standar tetap terpenuhi karena Depok Sports Center mengedepankan keselamatan dan kenyamanan pelanggan. Dalam hal keselamatan dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan fasilitas olahraga, pengendalian kerusakan atau *damage control* dimiliki Depok Sports Center guna meminimalisir terjadinya kecelakaan pada pengguna.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen terhadap kualitas jasa fasilitas olahraga di Depok Sports Center sudah dikatakan baik. Meskipun masih terdapat beberapa fasilitas yang kurang optimal tetapi secara umum Depok Sports Center sudah menerapkan indikator kualitas jasa meliputi keandalan (*reliability*), nyata (*tangibles*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*) serta empati dan menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya dan pengendalian. Depok Sports Center apabila

lebih memperhatikan lagi terhadap indikator dan fungsi manajemen tersebut, tentunya akan berdampak pada fasilitas lebih berkualitas.

Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat

Disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen fasilitas di Depok Sports Center Yogyakarta sebaiknya dapat memperhatikan hal kecil seperti indikator kualitas jasa fasilitas agar lebih baik lagi dalam penyesuaian fungsi manajemen guna mencapai kualitas yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan dengan sumber data dan subjek yang lebih luas sehingga dapat mendukung manajemen teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsuki, M.A. (2012). Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syofara, Mukti. (2018). Dampak Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Terhadap Kualitas Fasilitas Olahraga di Australian Independent School Jakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsuki, M.A. (2012). Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Wahidah, E.Y. (02 Juli-Desember 2016). Psikoterapi Islam Terhadap Psikopatologi. *Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*. Diambil pada tanggal 22 Mei 2019, dari <http://journal.umpo.ac.id>